

**PERILAKU KOMUNIKASI ANGGOTA  
VIKING GIRLS BANDUNG**

(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Anggota *Viking Girls* Bandung Dalam  
Memberikan Dukungan Kepada Tim Persib di Stadion)

**ABSTRACT**

**MEMBERS OF THE COMMUNICATION BEHAVIOR OF  
VIKING GIRLS BANDUNG**

*(Descriptive Study of Communication Behavior Viking Girls Bandung Members In supporting to  
Persib Team at the Stadium)*

By:

**Triandi Andriyana  
NIM. 41814055**

*This research under the guidance of  
Dr. Rismawaty, S. Sos., M.Si*

*This research aims to know the behavior of communication Bandung Girls Viking members in supporting to Persib team. To address the above issues, then the researchers raised the sub micro problems namely, verbal communication, communication is non verbal, and motifs.*

*This Research method used qualitative research method, in which the descriptive research approach with the symbolic with the theory interaction theory is administered. The subject of the study amounted to three (3) people, which is obtained through the technique of supporting one informant snowball people obtained by purposive sampling technique. Engineering data collection non participant observation, in-depth interviews, documentation, reference books, earlier studies, and internet searching.*

*The research results obtained by the author in the study behavior of communication verbal communication of views using chanting or grateful spoken simultaneously and also the use of in the banner which aimed to provide support. Non verbal communication through the attribute seperti clothing, scarves, flag and support in the form of hand gestures, choreography body movement, to the use of media such as scarves, colored paper, and cloth. Next the motifs of these members support Persib team was based on the environment where the members live and want to add friends in doing support to Persib team.*

*It can be concluded the communication behavior of members of the Viking Girls Bandung in support to team Persib yaitu their support in the form of verbal and non verbal as well as the motives that caused.*

*Advice for members of the Viking Girls Bandung in support of team does not use language that is detrimental to the team as well as to the other party.*

*Key words: behavior communication, verbal communication, communication non verbal, motifs, Viking Girls.*

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku komunikasi merupakan suatu kebiasaan dari individu atau kelompok yang didalamnya menerima atau menyampaikan pesan dengan adanya keaktifan mencari informasi, ataupun pengetahuan mengenai hal – hal yang baru. Perilaku komunikasi akan menampilkan teknik dan keterampilan dari seseorang yang mengatur teknik komunikasinya baik secara verbal maupun nonverbal.

Perilaku - perilaku yang berubah sebelum masuk organisasi supporter contohnya yang awalnya pergi sendiri ke stadion untuk menyaksikan pertandingan sepak bola sekarang berangkat secara bersama-sama dengan organisasi suporternya, jika sebelumnya membeli tiket pertandingan sepak bola dilakukan sendiri dan harus berdesak - desakan setelah masuk organisasi tiket pertandingan biasanya sudah di organisir oleh organisasi tersebut, apabila sebelumnya mempunyai rasa takut akan pergi ke stadion kini setelah masuk organisasi lebih merasa aman karena berada di lingkungan organisasi tersebut.

*Viking* Persib Club dan *Ladies Vikers* dibentuk oleh Ayi Beutik, Heru Joko, Dodi “Pesa” Rokhdian, Hendra Bule, dan Aris Primat dengan dihadiri oleh beberapa Pioner *Viking* Persib Club lainnya Pada tanggal 17 Juli 1993. Awalnya hanya segelintir Bobotoh yang setia menyaksikan Persib baik di laga kandang maupun tandang. Kini *Viking* sudah dikenal seantero Indonesia sebagai salah satu kelompok supporter terbesar. Supporter merupakan orang yang memberikan dukungan dalam suatu pertandingan, supporter membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis bahkan tak jarang keberadaan supporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian dibandingkan dengan pertandingannya sendiri, masuknya sepakbola di Indonesia membuat animo masyarakat yang akan menyaksikan sepakbola semakin fanatik, hal ini membuat banyaknya masyarakat

membentuk kelompok atau organisasi suporter setiap daerahnya agar dapat mempermudah mengelola anggota yang sebelumnya tidak terorganisir dengan baik.

Sepak bola memang erat dengan kaum lelaki namun pada masa itu kaum hawa pun sudah ada yang mulai menggemari dunia persepakbolaan namun masih jarang, salah satunya yang tergabung dalam *Ladis Vikers* mereka merupakan kelompok suporter tim sepak bola asal Bandung yang didalamnya beranggotakan wanita, asal mula didirikannya kelompok ini berangkat dari seringnya berkumpul bersama dan mempunyai hobi yang serupa yaitu menyaksikan pertandingan Persib Bandung. Awalnya keberadaan kaum hawa dalam mendukung Persib Bandung masih bersifat individual setelah jumlahnya lumayan banyak dibentuklah nama pertamanya *Ladies Vikers* namun saat itu keberadaannya belum terorganisir dengan baik, administrasi keanggotaan belum ada. Akan tetapi keberadaannya dinobatkan sebagai suporter wanita pertama oleh sekjen PSSI waktu itu Tri Gustoro yang di asosiasi suporter seluruh Indonesia, pada saat itu ketua ASSI Sigit Nugroho.

*Ladies Vikers* merupakan sebuah wadah atau tempat saling interaksi antar anggota dalam halnya memberikan dukungan kepada tim kesayangan, yang bermula *Ladies Vikers* kemudian pada tahun 2008 berganti nama menjadi *Viking Girls* barulah membuat kepengurusan baru dan didata keanggotannya berjalan hingga sekarang. Triana Pudjiastut mengatakan bahwa pada saat suporter wanita memutuskan untuk mengikuti organisasi suporter pasti akan banyak perubahan-perubahan perilaku dari dalam diri mereka yang akan cenderung mengikuti gaya dari berpakaian dan lingkungan dimana mereka bergaul, perilaku yang akan cenderung mengalami perubahan yang dirasakan yaitu tutur kata dalam berucap dan perilaku seperti gerak isyarat, penampilan, Bahasa tubuh. Tentunya

mempunyai perbedaan suporter perempuan dari yang sebelum masuk kedalam organisasi dan sesudah masuk organisasi suporter.

Penelitian ini peneliti memilih Teori Interaksi Simbolik sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini di karenakan Perspektif interaksi simbolik berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandang subjek. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus di lihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka.

Interaksi simbolik ada karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*Mind*) mengenai diri (*Self*), dan hubungannya di tengah interaksi sosial, dan tujuan bertujuan akhir untuk memediasi, serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat (*Society*) dimana individu tersebut menetap. Makna itu berasal dari interaksi, dan tidak ada cara lain untuk membentuk makna, selain dengan membangun hubungan dengan individu lain melalui interaksi. (Mulyana 2008:136)

Dari uraian latar belakang penelitian ini, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Anggota *Viking Girls* Kota Bandung Dalam Memberikan Dukungan Kepada Tim Persib di Stadion” dengan menggunakan studi deskriptif yang di dukung oleh teori interaksi simbolik guna mengetahui perilaku komunikasi yang dilakukan anggota *Viking Girls* Kota Bandung.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk PR Kuantitatif dan

Kualitatif mengatakan bahwa dalam penelitian dengan metode kualitatif, seorang peneliti menjadi instrument kunci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Menurut Dr. Elvianro Ardianto dalam bukunya berjudul Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif, bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri diantaranya sebagai berikut:

“Metode Kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable.” (Ardianto, 2011:60).

Dengan demikian, metode penelitian kualitatif sangat bergantung terhadap pengamatan yang mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya oleh peneliti. Metode kualitatif juga sebagai prosedur, penulisan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat dipahami.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang Perilaku Komunikasi Anggota *Viking Girls* Bandung (Studi Deskriptif mengenai Perilaku Komunikasi Anggota *Viking Girls* Dalam Memberikan Dukungan Kepada Tim Persib di Stadion). Penelitian mengenai “Perilaku Komunikasi Anggota *Viking Girls* Bandung Dalam Memberikan Dukungan Kepada Tim Persib di Stadion” ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan yang

kemudian peneliti analisis. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian di lapangan dan kemudian akan dibahas untuk mendapatkan kesimpulan, informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung untuk menunjang data yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses hasil observasi langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya terjun langsung ke lapangan, peneliti mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang diinginkan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi – informasi mbahan dengan melakukan observasi di lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana perilaku komunikasi anggota *Viking Girls* Bandung dalam memberikan dukungan kepada tim Persib di stadion dan melakukan wawancara dengan para anggota *Viking Girl* Bandung.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data – data yang deskriptif berupa kata – kata tulisan atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Jadi tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variable atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Untuk tahap analisis yang dilakukan peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data dan analisis data untuk dapat mengetahui bagaimana informasi yang diberikan oleh informan anggota *Viking Girls* Bandung, peneliti menggunakan beberapa tahap. Pertama menyusun draft wawancara berdasarkan dari unsur – unsur yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan. Kedua melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana perilaku komunikasi

anggota dan bagaimana cara berkomunikasinya dalam hal memberikan dukungan kepada tim Persib. Ketiga melakukan wawancara mendalam dengan anggota *Viking Girls* Bandung. Keempat memindahkan data penelitian yang berbentuk draft dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan dalam bentuk transkrip wawancara. Kelima mendiskripsikan data hasil wawancara. Keenam, menganalisis hasil data wawancara yang dilakukan.

#### 1. Menyusun draft pertanyaan wawancara

Pada tahap ini peneliti membuat pedoman wawancara, digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan – peranyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Berdasarkan dari proses yang akan ditanyakan kepada informan penelitian dengan menggunakan draft pertanyaan wawancara penelitian kepada informan. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah informan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

#### 2. Melakukan observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan sekitar.

#### 3. Melakukan wawancara

Peneliti membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Namun apabila tidak

memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

#### 4. Memindahkan data penelitian

Penulis sangat berperan penting dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, maka peneliti memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian berdasarkan susunan pertanyaan yang sistematis.

Peneliti mendapatkan data langsung dari informan melalui wawancara mendalam, dimana data tersebut *record* dengan menggunakan *handphone* dibantu alat tulis lainnya. Setelah itu peneliti membuat transkrip dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tulisan.

#### 5. Mendeskripsikan data hasil wawancara

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lapangan, yaitu olahan data dan informasi yang terkait dengan wawancara dan observasi penelitian.

#### 6. Menganalisis hasil data wawancara

Berdasarkan data yang telah didapat, peneliti menganalisis hasil wawancara setelah kategori pola data tergambar dengan jelas. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal – hal yang diungkapkan informan. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami dan ditemukan tema



– tema pening serta kata kuncinya, sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada penelitian.

Hasil penelitian bisa dilihat dan diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam (*Indepth-Interview*), serta dokumentasi.

Teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan alamiah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai perilaku komunikasi anggota *Viking Girls* Bandung dalam memberikan dukungan kepada tim Persib di stadion, studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal anggota *Viking Girls* Bandung dalam memberikan dukungan kepada tim Persib di stadion dilakukan dengan menggunakan nyanyian atau yel – yel yang dilakukan secara bersama - sama dan juga tulisan dalam spanduk yang berisikan kalimat – kalimat dan gambar, gambar tersebut dapat diartikan juga sebagai identitas kelompok atau organisasi yang hadir di stadion.
2. Komunikasi non verbal anggota *Viking Girls* Bandung dalam memberikan dukungan kepada tim Persib di stadion ini berupa pamakaian atribut berupa pakaian, syal, bendera dan dukungan berupa koreografi dari gerakan tangan, gerakan badan, bergoyang – goyang, hingga menggunakan media seperti syal, kertas berwarna, dan kain berukuran besar yang membuat aksi lebih menarik.
3. Motif anggota *Viking Girls* Bandung ini dilihat dari lingkungan yang melatar belakangi seorang itu menjadi bobotoh dan motif ingin menambah teman yang menyebabkan seorang wanita ikut bergabung kedalam keanggotaan *Viking Girls* dimana didalamnya

dapat bertemu dan berkenalan dengan orang – orang baru dan mempunyai hobi yang sama yaitu menonton pertandingan Persib dan bersama – sama mendukung tim kesayangannya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**

- Ardianto, Elvinaro. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia Edisi 5*. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Fajar, marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi : Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Widya Padjajaran, Perpustakaan Pusat UI.
- M. Hardjana, Agus 2013. *Komunikasi Intra Personal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradigga Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmar, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rismawaty, Desayu Eka Surya dan Sangra Juliano P. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome To The World Of Communications)*. Bandung: Rekayasa Sains

Solihat, Manap, Melly Maulin Purwaningwulan dan Olih Solihin. 2014. *Interpersonal Skill (Tips Membangun Komunikasi dan Relasi)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- **Karya Ilmiah**

Ahmadi Dadi , *Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar: Mediator Jurnal Komunikasi UNISBA vol 9 No 2 (2008)*

Tomi , Destifan. 2018. Skripsi. *Perilaku Komunikasi Suporter Fanatik Bonek Mania Surabaya Pada Liga Persebaya Surabaya*. Surabaya Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Purnomo. 2011. Skripsi. *Komunikasi Organisasi Komunitas Suporter Aremania Malang Dalam Pembinaan Akhlak Anggota*. Jakarta Program Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah

Mushoffa, Pajar. 2015. Skripsi. *Perilaku Komunikasi Anggota Paguyuban Sundawani Wirabuana Dalam Mempertahankan Simbol Kesundaan Di Kabupaten Ciamis*. Bandung Program Sarjana Ilmu Komunikasi Unikom

- **Internet**

<https://operadewa.wordpress.com/2013/01/17/komunikasi-organisasi/>

[http://tribunbobotoh.blogspot.com/2016/02/sejarah-suporter-di-indonesia\\_25.html](http://tribunbobotoh.blogspot.com/2016/02/sejarah-suporter-di-indonesia_25.html)

(diakses pada bulan November 20)